

Bidang Ilmu: Sosial, Seni, Budaya,
dan Humanora

**LAPORAN
PENELITIAN TIM PASCASARJANA**



**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN APRESIASI SENI
TERPADU BERBASIS SENI NUSANTARA PADA MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA UNTUK PENINGKATAN PENGALAMAN ESTETIS
SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

TIM PENELITI

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. : NIDN 0012075504
Indrayuda, M.Pd., Ph.D : NIDN 0017066406
Dr. Drs, Darmansyah, ST., M.Pd. : NIDN 0024115912
Idawati : NIM 17161054
Rafvita Asmil : NIM 17161030
Julius : NIM 171610

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Model Pembelajaran Apresiasi Seni Terpadu Berbasis Seni Nusantara Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan untuk Meningkatkan Pengalaman Estetis Siswa Sekolah Menengah Pertama

Peneliti/Pelaksana
 Nama Lengkap : Dr. Ramalis Hakim, M.Pd
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
 NIDN : 0012075504
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 Unit : FBS - Jurusan Seni rupa
 Nomor HP : 081363660600
 Alamat surel (e-mail) : ramalishakim@gmail.com
 Anggota Peneliti


NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Indrayuda., S.Pd., M.Pd, Ph.D	0017066406	Anggota Pengusul 1
2	Dr. Darmansyah, ST, M.Pd	0024115912	Anggota Pengusul 2

Anggota Peneliti Mahasiswa

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	Anggi Resty Harlen	16167003/2016	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
2	Suchi Hartika B.	16167015/2016	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
3	wulandari	16167019/2016	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Institusi Mitra
 Nama Institusi Mitra : Universitas Negeri Padang
 Alamat : Jl.Prof. Dr. Hamka Komplek Perguruan Tinggi Air Tawar Padang
 Penanggung Jawab : Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
 Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
 Biaya Tahun Berjalan : Rp 55.000.000,00
 Biaya Keseluruhan : Rp 55.000.000,00



Padang, 12 Desember 2018
 Ketua,

 (Dr. Ramalis Hakim, M.Pd)
 NIP/NIK 195807121985031002

Menyetujui,
 Ketua LP2M UNP

(Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd.)
 NIP/NIK 19630320 198803 1 001

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 diberlakukan berbagai pendekatan dan model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, dengan harapan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara optimal. Berdasarkan kondisi pembelajaran seni budaya, khususnya pada pembelajaran apresiasi seni saat ini masih jauh dari harapan, meskipun guru sudah menggunakan berbagai model pembelajaran yang sudah ada. Hal ini diduga disebabkan oleh karakteristik bidang studi atau materi ajar yang menghendaki model pembelajaran yang berbeda pula, sehingga diperlukan model pembelajaran yang sengaja dirancang khusus untuk pembelajaran apresiasi seni.

Masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah tingkat validitas model pembelajaran apresiasi seni terpadu berbasis seni nusantara pada mata pelajaran Seni Budaya untuk meningkatkan pengalaman estetis siswa Sekolah Menengah Pertama? 2) Bagaimanakah tingkat efektivitas model pembelajaran apresiasi seni terpadu berbasis seni nusantara pada mata pelajaran Seni Budaya untuk meningkatkan pengalaman estetis siswa Sekolah Menengah Pertama? Bagaimanakah tingkat praktikalitas model pembelajaran apresiasi seni terpadu berbasis seni nusantara pada mata pelajaran Seni Budaya untuk meningkatkan pengalaman estetis Siswa Sekolah Menengah Pertama?

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan; Secara garis besar, “pengembangan model pembelajaran dengan menggunakan analisis tulang ikan” ini dibagi ke dalam 3 tahapan, yaitu: tahap I: Studi Pendahuluan, Tahap II: Tahap Pengembangan Model, dan tahap III: Tahap Evaluasi/Pengujian Model. Dalam Studi Pendahuluan ini memaparkan hasil studi kualitatif yang diawali dengan studi literatur, kemudian studi lapangan tentang analisis kebutuhan yang akan dijadikan referensi dalam merancang model pembelajaran apresiasi seni pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan di SMP dengan menggunakan analisis tulang ikan, diakhiri dengan deskripsi dan analisis tulang ikan sebagai temuan (model pembelajaran) (Tahap 1); Berdasarkan hasil analisis model pembelajaran apresiasi seni yang belum memenuhi syarat dan prinsip pembelajaran yang baik dan benar, perlu segera dibuat model pembelajaran yang dapat dijadikan acuan bagi guru untuk mengajarkan apresiasi seni di SMP (tahap 2); Mengembangkan menjadi desain produk, merevisinya, serta menguji-cobakan (tahap 3).

Hasilnya: 1) Setelah produk model pembelajaran selesai dirancang nanti dilakukan uji validitas oleh para ahli dan diperoleh hasil tingkat validitas model pembelajaran apresiasi seni pada pembelajaran seni budaya di SMP diharapkan dengan hasil sangat baik; 2) Selanjutnya model pembelajaran apresiasi yang memiliki tingkat validitas diuji tingkat efektivitas dan praktikalitas dengan cara melakukan uji coba kelompok kecil, sedang dan besar. 3) Setelah produk model pembelajaran diketahui efektif dan praktis, maka dilakukan uji lapangan yang lebih luas dengan cara melakukan penyebaran model pembelajaran ini ke beberapa sekolah untuk digunakan oleh guru-guru seni budaya. Hasil penyebaran ini diperoleh melalui angket diisi oleh guru-guru seni budaya yang menggunakan model pembelajaran ini.

Kata kunci: Pengembangan, Model pembelajaran, Apresiasi Seni.